

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

3.1. Metode Penelitian

Menurut IGAK Wardhani (2011) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Esensi PTK terletak pada adanya tindakan dalam situasi alami untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam pembelajaran. PTK berangkat dari persoalan- persoalan praktis yang dihadapi oleh guru/ calon guru di kelas. Prosedur pelaksanaannya dapat dimulai dengan analisis situasi, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, perrefleksian, dan evaluasi terhadap dampak tindakan. Prosedur ini dapat diulang sampai diperoleh hasil sesuai dengan kualitas yang diharapkan.

Menurut Arikunto pada penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri darikata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Ketiga kata tersebut memiliki makna sebagai berikut:

1. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek sama dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti
2. Tindakan, menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Kesimpulan dari ketiga makna pengertian kata di atas yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadapkegiatan belajar

yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Adapun penelitian tindakan kelas (PTK) mempunyai beberapa pengertian antara lain sebagai berikut:

1. PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat dia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.
2. PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.
3. PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

PTK memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian lainnya. Adapun karakteristik PTK Susilo (2008: 5) antara lain sebagai berikut:

1. Masalah yang diteliti berupa masalah praktik pembelajaran sehari-hari di kelas yang dihadapi oleh guru atau calon guru,
2. Diperlukan tindakan-tindakan tertentu untuk memecahkan masalah tersebut dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas
3. Terdapat perbedaan keadaan sebelum dan sesudah dilakukan PTK, dan
4. Guru sendiri yang berperan sebagai peneliti.

PTK memiliki tujuan Susilo (2008: 8) antara lain sebagai berikut:

1. PTK dilaksanakan demi perbaikan atau peningkatan praktik pembelajaran secara berkesinambungan,
2. Pengembangan kemampuan-keterampilan guru untuk menghadapi masalah aktual pembelajaran di kelas menumbuhkan budaya meneliti dikalangan guru, dan
3. Memperbaiki dan meningkatkan mutu pengajaran (pembelajaran) melalui teknik
4. Teknik pengajaran yang tepat sesuai dengan masalah dan tingkat perkembangan peserta didik

PTK memberikan banyak manfaat bagi guru maupun calon guru dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran di kelas. Adapun manfaat yang diperoleh dari PTK bagi guru maupun calon Susilo (2008: 9) diantaranya sebagai berikut:

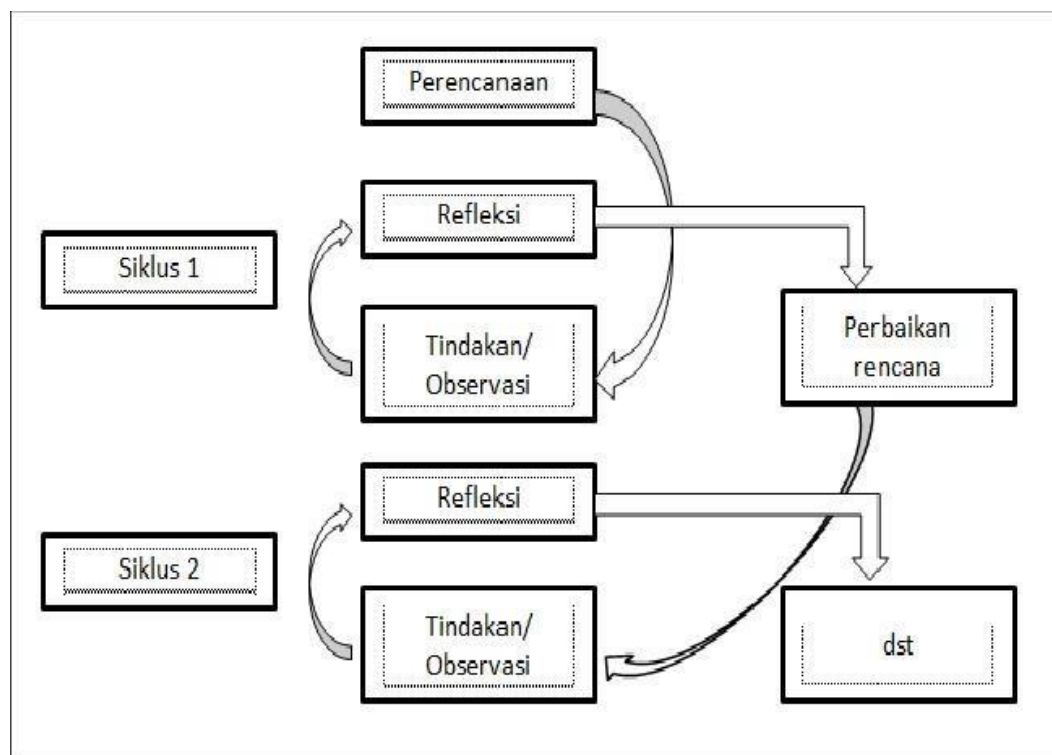
1. Guru dan calon guru dapat langsung memperbaiki praktik-praktik pembelajaran agar menjadi lebih baik dan lebih efektif
2. Guru dan calon guru dapat meneliti sendiri kegiatan praktik pembelajaran yang dia lakukan di kelas,
3. Guru dan calon guru dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah praktik-pratik pembelajaran yang dilakukan selama ini memiliki keefektifan yang tinggi,
4. Guru dan calon guru dapat mencari cara atau prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran di kelas,
5. Guru dan calon guru dapat meningkatkan mutu pengajaran dan hasil belajar peserta didik berdasarkan temuan langsung di kelas.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. Dengan kata lain, penelitian bertujuan untuk memecahkan masalahmasalah setempat suatu sekolah atau lebih khusus lagi pembelajaran tertentu dan di suatu kelas tertentu dengan menggunakan metoda ilmiah.

Untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran di kelas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan prinsip-prinsip penelitian tindakan kelas yaitu :

1. Tidak mengganggu komitmen mengajar,
2. Pelaksanaan penelitian tidak mengubah jadwal yang sudah ada sebelumnya disekolah
3. metoda pemecahan masalah reliabel karena pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan yang pernah digunakan oleh peneliti lain sebelumnya yaitu pendekatan kontekstual.
4. permasalahan yang diangkat berorientasi pada pemecahan masalah guru dalam tugas keseharian.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat menghasilkan perbaikan terhadap proses pembelajaran sebelumnya. Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral menurut Arikunto dengan langkah-langkah sebagai berikut :



Gambar 3 1 Model Spiral

3.2. Setting Penelitian

3.2.1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas IV A di Sekolah Dasar Ciangsana 5 yang terletak di Kp. Pabuaran wetan RT. 02/, Jl Raya Ciangsana No. 39, Ciangsana, Kec. Gn. Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16968. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian tindakan kelas (PTK), dengan metode ceramah. Metode ceramah yaitu metode ceramah yang disertai dengan metode lainnya ketika memberikan materi kepada peserta didik. Oleh, karena itu peneliti menggunakan metode tanya jawab, latihan dan demonstrasi untuk pendampingan metode ceramah.

Metode ceramah yaitu metode yang sering dilakukan untuk proses pembelajaran konvensional atau pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*). Metode tanya jawab merupakan pendekatan berbasis pelajaran yang menciptakan pertanyaan-pertanyaan disajikan kepada peserta didik untuk lebih

memahami topik. Sedangkan metode latihan adalah metode yang dilakukan berguna untuk melatih keterampilan peserta didik dengan stimulasi, membuat sesuatu dan memanfaatkan, dalam hal ini pendidik stimulasi peserta didik untuk memanfaatkan media papan musisi untuk menyelesaikan soal kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB). Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menggunakan media praga untuk menjelaskan materi, dengan metode ini dapat dilakukan oleh pendidik saat mengajar dengan menggunakan media papan musisi, pendidik akan memperagakan cara penggunaan media dan dipraktikkan oleh peserta didik, peserta didik juga akan memperagakan hasil perhitungan mereka dengan menggunakan media papan musisi di depan kelas.

3.2.2. Subyek Penelitian

Penelitian ini terfokuskan pada peserta didik kelas IV A SDN Ciangsana 5 Gunung putri, Bogor yang jumlah peserta didiknya Jumlah peserta didik 38 siswa dengan tingkat kemampuan pemahaman materi beragam.

3.2.3. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Ciangsana 05, Gunung putri, Kabupaten Bogor. Observasi penelitian ini dilakukan pada 1 September 2022 sampai 16 November 2022

3.3. Prosedur Penelitian

3.3.1. Observasi Awal

Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini, meliputi data tentang Peserta didik dan hasil belajar peserta didik, menganalisa kurikulum. Selain kegiatankegiatan analisa data awal tersebut pada tahap ini peneliti melakukan koordinasi untuk meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian tindakan kelas.

3.3.2. Identifikasi Masalah

Langkah ini sebagai kegiatan lanjutan setelah observasi awal, yang berguna untuk menganalisa masalah yang muncul dari hasil observasi awal. Identifikasi dilakukan pada dua hal, yaitu pada tingkat penguasaan Peserta didik terhadap materi pembelajaran dan tingkat optimalisasi penggunaan media pembelajaran.

3.3.3. Rencana Tindakan Penelitian

Seperti dijelaskan pada bagian metode penelitian model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis dan Mc. Taggart. Adapun alur pelaksanaan dijelaskan sebagai berikut.

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini terdiri dari II siklus, yang diuraikan berikut:

1. Rencana Awal

Langkah-langkah yang ditempuh dalam bagian rencana awal meliputi:

1) Penetapan observer

Observer terdiri dari dua orang guru yang berperan sebagai peneliti mitra. Tiap observer memiliki tugas masing-masing. Observer I melakukan observasi kegiatan guru sedangkan observer II melakukan observasi aktivitas Peserta didik selama proses pembelajaran.

2) Menyusun rencana pembelajaran

Menyusun rencana pembelajaran berorientasi pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap kelipatan persekutuan terkecil dan faktor persekutuan terbesar dengan menggunakan media papan musi.

3) Menyusun instrumen penilaian

Intrumen penilaian yang akan digunakan terdiri dari dua jenis instrumen, non tes dan tes. Untuk non tes menggunakan bentuk lembar observasi terstruktur dan wawancara.

a. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan didasarkan pada rencana yng tertuang dalam silabus pembelajaran. Peneliti dibantu dengan peneliti mitra yang bertugas untuk melakukan observasi mengenai aktivitas guru dan Peserta didik yang berhubungan dengan media papan musi.

b. Observasi dan interpretasi

Observasi dan interpretasi difokuskan pada aspek-aspek berikut:

1) Rencana pembelajaran, yaitu persiapan mengajar

2) Kinerja guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran papan musi.

3) Kinerja peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

c. Analisis dan refleksi

Hasil observasi yang menjadi bahan analisis dan refleksi adalah sebagai berikut:

- 1) Rencana pembelajaran dianalisa sebagai bahan membuat rencana pada siklus selanjutnya.
- 2) Hal-hal apa saja yang telah atau belum dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- 3) Hal-hal apa saja yang telah atau belum dilakukan guru dalam menggunakan media pembelajaran papan musi.
- 4) Hal-hal apa saja yang belum atau sudah dilakukan Peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini dilakukan antara peneliti dengan pendidik kelas IV A SDN Ciangsana 05 diperlukan, dari permasalahan yang ada, peneliti menyusun rencana kegiatan pembelajaran yang sesuai dan bisa memecahkan permasalahan yang ada.

Rencana tersebut sebagai berikut :

- (a) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian.
 - (b) Menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP dan menyertakan media papan musi untuk langkah-langkah kegiatan pembelajaran
 - (c) Menyiapkan instrumen penilaian
- b. Pelaksanaan (*action*) tahap pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menerapkan media papan musi dengan materi KPK dan FPB sesuai dengan RPP yang telah disusun.
- c. Pengamatan (*observation*)

Untuk memperoleh data perlu dilakukan observasi atau pengamatan dengan cara mengisi lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik saat proses pembelajaran.

d. Refleksi (*reflection*)

Peneliti melakukan refleksi dan menganalisis data untuk mengetahui hasil dari siklus I. Ketika hasil belajar mengalami peningkatan, maka peneliti tidak perlu melakukan siklus II. Kemudian dalam siklus I peneliti menemukan hambatan dan faktor lain yang mengakibatkan blum tercapainya indikator pencapaian, peneliti harus memperbaiki pada siklus II.

3. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Pendidik bersama peneliti merancang dan menyusun ulang rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II, peneliti dan pendidik menyesuaikan dan memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran perlu diperhatikan supaya mendapatkan hasil yang maksimal.

b. Pelaksanaan (*action*)

Pelaksanaan pembelajaran materi KPK dan FPB dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah disusun. Hambatan yang ditemukan pada siklus I akan diperbaiki di rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II

c. Pengamatan (*observation*)

Pengamatan yang dilakukan setiap kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung. Pengamatan ini ditunjukan segala kegiatan pendidik dan peserta didik, pengamatan dilakukan supaya peneliti mengetahui ada atau tidak adanya peningkatan pemahaman pada peserta didik.

d. Refleksi (*reflection*)

Melakukan refleksi merupakan kegiatan akhir dari siklus II, kegiatan ini dilakukan berguna untuk mengevaluasi pembelajaran pada siklus II materi KPK dan FPB dengan menggunakan media papan musisi bersama pendidik bersama-sama. Hasil yang akan didapat mendjadi kesimpulan dari penelitian.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-daya penelitian adalah:

3.4.1 Teknik Non tes dan Pre Tes

Yakni menggunakan observasi tertutup atau terstruktur. Dengan instrumen ini observer hanya memberi tanda (√) check list pada pernyataan yang sesuai. Lembar

observasi terdiri dari dua jenis, yaitu lembar observasi untuk mengamati aktivitas Peserta didik dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru. Kemudian memberikan soal tes kepada peserta didik.

3.4.2. Tes tertulis dengan bentuk uraian singkat

Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan Peserta didik terhadap materi KPK dan FPB.

3.4.3. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dengan seseorang yang dibutuhkan untuk dimintai penjelasan atau pendapatnya tentang suatu hal. Peneliti melaksanakan wawancara kepada ibu Kamelia S. Pd yaitu sebagai wali kelas IV A untuk memperoleh data atau informasi yang relevan. Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang respon guru dan peserta didik mengenai media papan musisi pada materi KPK dan FPB.

3.5 Teknik Analisis Data Hasil Penelitian

Data-data hasil penelitian perlu diolah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Langkah-langkah yang ditempuh untuk mengolah data sebagai berikut.

3.5.1 Seleksi data

Langkah ini dilakukan dengan maksud untuk menentukan data-data yang diperlukan. Jadi data yang diambil adalah data-data yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran papan musisi dan tingkat penguasaan Peserta didik tentang KPK dan FPB.

3.5.2 Klasifikasi data

Data-data yang telah diseleksi, kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis data. Pengelompokan data, meliputi data perencanaan, proses pembelajaran, dan data hasil pembelajaran.

3.5.3 Pengolahan data

Langkah pertama yang ditempuh dalam pengolahan data adalah mengelompokkan data-data, menjadi data-data yang berhubungan dengan perencanaan, data-data tentang aktivitas guru dan peserta didik, serta data-data tentang hasil belajar peserta didik. Langkah ini ditempuh dengan tujuan untuk mempermudah langkah berikutnya.

3.5.4 Rekomendasi dan tingkat lanjut

Hasil-hasil pengolahan data selanjutnya dijadikan bahan untuk menentukan hasil akhir tindakan penelitian. Hasil ini juga dijadikan bahan untuk tindakan berikutnya.

3.5.5. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan ukuran yang menggambarkan tingkat pencapaian dari sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja yang digunakan pada penelitian ini untuk mengatur tingkat pemahaman dan keberhasilan proses pembelajaran saat penelitian berlangsung. Peneliti menggunakan media papan musisi untuk meningkatkan belajar peserta didik kelas IV SDN Ciangsana 5. penelitian ini dikatakan berhasil apabila peserta didik mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata dikatakan berhasil jika nilai yang diperoleh peserta didik minimal mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75 dengan kriteria cukup.

Tabel 3 1
Kriteria Nilai Rata-Rata

Nilai	Kriteria
90-100	Sangat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang
≤ 60	Sangat Kurang

2. Nilai hasil observasi aktivitas guru dikatakan berhasil ketika nilai hasil observasi pada saat pembelajaran memperoleh nilai minimal 80-90 dengan kriteria baik atau lebih

Tabel 3 2
Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Nilai	Kriteria
90-100	Sangat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang
≤ 60	Sangat Kurang

3. Nilai hasil observasi aktivitas peserta didik dikatakan berhasil ketika nilai hasil observasi pada saat pembelajaran memperoleh nilai minimal 80-90 dengan baik atau lebih.

Tabel 3 3
Kriteria Penilaian Aktivitas Peserta Didik

Nilai	Kriteria
90-100	Sangat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang
≤ 60	Sangat Kurang

4. Presentase ketuntasan hasil belajar dikatakan berhasil ketika presentase ketuntasan belajar yang diperoleh peserta didik minimal 70% dengan kategori cukup.

Tabel 3 4
Presentase Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Nilai	Kriteria
90%-100%	Sangat Baik
81%-90%	Baik

71%-80%	Cukup
61%-70%	Kurang
≤ 60%	Sangat Kurang

3.3.5. Tim Penelitian dan Tugasnya

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat tim peneliti dan pembagian tugas tabel sebagai berikut:

1) Guru Kolaborasi

Nama : Kamelia, S. pd
 Jabatan : Guru Kelas IV A
 Tugas : Sebagai Kolaborasi Peneliti

2) Peneliti

Nama : Muhammad Surya Tryadi Ramadhan
 Nima : 1807696
 Tugas : Merencanakan, melaksanakan,
 mengumpulkan data, mengambil
 kesimpulan, menyusun laporan